

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh manusia, memiliki lapangan yang sangat luas. Ruang lingkup pendidikan lapangan mencakup semua pengalaman dan pemikiran manusia tentang pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan guru harus mampu menanamkan jiwa pembelajar bagi calon guru. Sebagaimana menurut Hammerness, et al. dalam *How Teachers Learn and Develop*, “Agar sukses menyiapkan para guru yang efektif, pendidikan guru perlu meletakkan suatu fondasi untuk pembelajaran seumur hidup.<sup>2</sup> Dalam hal ini seorang pendidik membutuhkan sebuah kompetensi. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Di sisi lain, kompetensi merupakan tugas khusus yang berarti dapat dilakukan oleh orang-orang spesial atau tertentu.

Dalam hal ini suatu lembaga perkuliahan khususnya di pendidikan diperlukan mata kuliah PPL atau Program Pengalaman Lapangan untuk

---

<sup>1</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta cv, 2014), 23.

<sup>2</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), 120-121.

menghadapi ketika kelak wisuda dari bangku perkuliahan. Input yang baik yaitu ditentukan dari bagaimana output itu bermanfaat untuk diri sendiri maupun di masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 butir 1, guru diberi pengertian sebagai “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik”.<sup>3</sup>

Idealisme menjadi guru yang professional syaratnya harus memiliki empat kompetensi, kompetensi tersebut adalah; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>4</sup> Untuk menjadi calon guru setidaknya harus memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik. Sedangkan kompetensi professional merupakan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran, metode dan konsep pembelajaran.

Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada para anak di sekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu. Guru mengembangkan sikap mental anak, mengembangkan hati

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 25.

<sup>4</sup> Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 25.

nurani atau kata hati anak, sehingga (anak) akan sensitive terhadap masalah-masalah kemanusiaan, harkat derajat manusia, dan menghargai sesama manusia. Begitu juga guru harus mengembangkan keterampilan anak, keterampilan hidup di masyarakat sehingga ia mampu untuk menghadapi segala permasalahan hidupnya. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.

Peran dosen micro teaching yaitu memudahkan mahasiswa untuk memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru. Seorang guru yang ideal yaitu menguasai 4 kompetensi antara lain, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional. Para dosen micro teaching berusaha menjelaskan dan juga menanamkan 4 kompetensi tersebut dalam setiap pertemuan perkuliahan micro teaching. Seperti memberikan tugas kepada mahasiswa membuat RPP yang di dalamnya sudah tercantum metode dan strategi pembelajaran. Selanjutnya di presentasikan mahasiswa tersebut kedepan, dengan gaya layaknya menjadi seorang guru dan teman-teman lainnya menjadi siswa. Dosen akan memberikan tambahan komentar berupa kelebihan ataupun kekurangannya setelah mahasiswa selesai presentasi. Tidak hanya itu, mahasiswa yang lain juga berperan aktif mengomentari. Dengan itu mahasiswa akan mengerti kekurangan yang belum disampaikan ketika presentasi.

Kata Bapak Muhibbudin, M. Pd.I dosen micro teaching, usaha agar mahasiswa menguasai dan memahami 4 kompetensi tersebut yaitu, setiap kali pertemuan di kelas dosen mereview teori-teori pembelajaran, dengan tujuan memantapkan lagi dalam pemilihan strategi yang digunakan. Mahasiswa juga harus mengetahui kurikulum terupdate, dengan ini dosen terus menjelaskan perubahan kurikulum pendidikan. Tujuannya ketika nanti magang 3 atau PPL 2 mahasiswa mantab dan siap menggunakan kurikulum yang dijalankan lembaga sekolah atau madrasah tersebut. Respon mahasiswa ketika diajar kan materi micro taching sangat baik, hampir 85% mahasiswa memahami apa yang dijelaskan dosen, terutama pada 4 kompetensi tersebut.<sup>5</sup>

Menurut mahasiswa yang mengampu perkuliahan micro teaching, dengan adanya kelas perkuliahan micro teaching, tentunya sangat memudahkan untuk bekal ketika menjadi seorang pendidik dan bekal magang 3 atau Program Pengalaman Lapangan 2. Karena semua yang di pelajari memahamkan 4 kompetensi menjadi guru yang ideal dan profesional, terutama mempelajari dan memahami kompetensi pedagogik dan kompetensi professional.

Proses perkuliahan micro teaching yaitu mengajar teman-temannya sendiri, dengan tujuan berlatih mental agar ketika terjun di lapangan sudah mempunyai pengalaman yang cukup. Guru harus dapat merancang pembelajaran yang tidak semata menyentuh aspek kognitif, tetapi juga dapat

---

<sup>5</sup> Muhibbudin M. Pd.I, Dosen Micro Teaching Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, 15 November 2018.

mengembangkan keterampilan dan sikap siswa. Maka, guru haruslah individu yang kaya pengalaman dan mampu mentransformasikan pengalamannya itu pada para siswa dengan cara-cara yang variatif.

Dengan itu perkuliahan micro teaching menarik untuk diteliti karena mahasiswa dapat berlatih mental dan juga bekal mahasiswa terjun ke PPL 2 ataupun ketika nanti menjadi seorang guru dengan paham kompetensi calon guru. Sehingga penulis mengambil judul penelitian Peran Dosen Micro Teaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Semester 7 Tahun 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka dapat diambil focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran dosen micro teaching dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa semester 7 program studi PAI fakultas tarbiyah IAIN Kediri?
2. Bagaimana peran dosen micro teaching dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa semester 7 program studi PAI fakultas tarbiyah IAIN Kediri?
3. Bagaimana kendala dosen micro teaching selama proses pembelajaran?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk memperoleh kesesuaian dengan fokus di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran dosen micro teaching dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa semester 7 program studi PAI fakultas tarbiyah IAIN Kediri.
2. Untuk mengetahui peran dosen micro teaching dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa semester 7 program studi PAI fakultas tarbiyah IAIN Kediri.
3. Untuk mengetahui kendala dosen micro teaching selama proses pembelajaran.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan Peran Dosen Micro Teaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Kompetensi Calon Guru Program Studi Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi pihak peneliti

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mempersiapkan diri sebagai pendidik dan juga khususnya bagi seluruh mahasiswa Tarbiyah.

### b. Bagi pihak yang diteliti

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi calon guru dalam menentukan kebijakan, terutama yang berkaitan dengan kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional bagi mahasiswa tarbiyah di IAIN Kediri sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai yang diharapkan